

**PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 2 MEDAN**

***THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA USE ON STUDENTS' ACADEMIC
PROCRASTINATION AT SMA NEGERI 2 MEDAN***

Putri Natasya Adilla¹, Widya Utami Lubis²

^{1,2} Bimbingan dan Konseling, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

¹putrinatasyaadilla@umnaw.ac.id, ²widyautamilubis@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of social media use on students' academic procrastination at SMA Negeri 2 Medan. This research uses a correlational research design using quantitative research. In this research, the population is all class Based on the research results described in chapter IV, it can be concluded that there is a significant influence between the use of social media on students' academic procrastination. The real effect was also found to be $F = 16.553$ with a significance/probability level of $0.00 < 0.05$, so the regression model can be used to predict the academic procrastination variable. In this research it was stated "there is an influence of the use of social media on students' academic procrastination at SMA Negeri 2 Medan".

Keywords: *Social Media, Procrastination, Academics*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Sosial Media terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 2 Medan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI, dengan jumlah keseluruhan 432 siswa, penelitian ini mengambil sampel 17% dari jumlah populasi sekitar 432 diperoleh ukuran sampel sebesar 32,0360702 atau dapat digantikan menjadi 33 sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan sosial media terhadap prokrastinasi akademik siswa. Pengaruh nyata juga didapatkan bahwa F hitung = 16,553 dengan tingkat signifikansi / probabilitas $0.00 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel prokrastinasi akademik. dalam penelitian ini dinyatakan “terdapat pengaruh penggunaan sosial media terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMA Negeri 2 Medan”.

Kata Kunci: *Sosial Media, Prokrastinasi, Akademik*

Article History:

Submitted	Accepted	Published
December 18 th 2023	Maret 10 th 2024	Maret 15 th 2024

PENDAHULUAN

Sosial media adalah teknologi yang berkembang begitu pesat dan sangat populer di kalangan masyarakat hingga kini. Indonesia menempati posisi keenam pengguna internet terbanyak di dunia. Menurut Hidayat (2014) menjelaskan bahwa angka tersebut mendudukkan Indonesia di peringkat ke-6 terbesar di antara sekitar 3,6 miliar jumlah pengakses internet dunia. Menurut Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) (2017) mengatakan bahwa tujuan pengguna internet untuk mengakses jejaring sosial, seperti facebook, instagram, whatsapp, dan sebagainya. Selain mengakses jejaring sosial pengguna juga menggunakan untuk mencari informasi, berita terkini, download upload, dan sisanya untuk membuka e-mail, chatting, game online, video call, blogging, hingga jual beli online.

Fasilitas internet yang mudah didapat menjadikan seluruh masyarakat dari beragam usia dan profesi menggunakannya, seluruh orang dapat mengakses segala macam konten yang ditawarkan oleh berbagai situs dan media sosial. Berdasarkan survei tersebut pengguna internet

di Indonesia didominasi oleh kalangan muda dengan rentan usia 13-18 tahun dan pada rentan usia 19-34 tahun. Menurut Supratman (2018) jumlah pengguna dan kegunaan media baru mengalami peningkatan, hampir seluruh kegiatan dapat terselesaikan melalui berbagai macam akses internet yang mudah didapat dan beragam perkembangan kecanggihan internet yang dipergunakan dalam keseharian manusia.

Menurut Agustiah, dkk (2020) pentingnya keberadaan internet mendorong sebagian orang untuk terhubung dengan jaringan internet. Sebuah kemajuan dapat memberikan dampak positif dan negatif. Contoh penggunaan positif dari sosial media ialah masyarakat dapat melihat berbagai informasi, fenomena-fenomena yang terkini, atau artikel pembelajaran yang belum dapat diketahui, sehingga masyarakat lebih banyak menambah wawasan dari penggunaan sosial media tersebut. Contoh dampak negatif dari penggunaan sosial media yang berlebihan dapat mempengaruhi penggunaannya seperti terbukanya situs-situs pornografi baik berupa tulisan, foto dan video, perjudian, kehilangan fokus akibat kecanduan bermain sosial media, serta dampak yang paling banyak ditakutkan oleh para orangtua dan guru salah satunya adalah siswa yang terlalu berlebihan menggunakan sosial media akan berdampak terhadap proses pembelajaran siswa disekolah dan itu dikarenakan remaja belum mampu untuk memilah hal-hal yang baik ataupun buruk dari internet.

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan belajar seseorang mengalami suatu kualitas perilaku, seperti memiliki pengetahuan, informasi serta keterampilan agar dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Y. W. Ika Sandra Dewi, 2022). Jika pendidikan saat ini menyuarakan pembangunan karakter yang selalu dicita-citakan, tentulah tidak menjadi sebuah impian yang kosong (Hutasuhut & Fadlan, 2023). Pengertian pendidikan yang disampaikan adalah sebagai tujuan dari ketercapaian yang harus dicapai pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas generasi bangsa (L. H. Ika Sandra Dewi, 2022).

Berdasarkan observasi langsung di lapangan dan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling di sekolah itu tersebut, ditemukan peraturan yang ada pada sekolah bahwasannya siswa dibenarkan untuk dapat membawa handphone dan mengakses berbagai aplikasi yang ada di dalamnya. Akan tetapi handphone tidak dibenarkan untuk beroperasi selama proses pembelajaran disekolah berlangsung. Siswa dapat mengoperasikan handphone apabila guru di dalam kelas telah mengizinkan dengan syarat hanya untuk mengakses materi pembelajaran guna untuk mencari informasi tentang tugas yang telah diberikan guru.

Pada kalangan remaja atau anak sekolah sering mengalami kesulitan untuk fokus atau konsentrasi dalam proses belajar, hal ini disebabkan dengan kondisi ketidakberdayaan diri dalam menyikapi problematika yang dialami, dapat dideskripsikan dengan mengalami pikiran bercabang (duplikasi pikiran) saat melakukan kegiatan belajar, tanpa disadari pikiran bercabang ini datang dengan sendirinya, tentu akan merasa terganggu dalam proses kegiatan belajar (Saragih et al., 2023). Dengan memberikan syarat untuk dapat mengakses sosial media kini siswa telah mengambil kesempatan dalam mengakses platform media yang lain sehingga menghilangkan konsentrasi pembelajaran dan lupa akan tugas siswa yang belum terselesaikan sampai habisnya jadwal pembelajaran berlangsung, dan disini siswa berulang kali melakukan hal yang sama.

Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memahami akan kebermanfaatan pengguna media sosial. Berdasarkan hal itu maka hasil belajar siswa dikelas kurang maksimal karena media sosial bukan digunakan untuk proses belajar tetapi lebih digunakan untuk media hiburan. Kehadiran sosial media dapat membuat siswa lupa akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, para siswa sering menggunakan media sosial untuk dapat mengakses internet dan membuka situs-situs yang ada di internet dan mereka seakan-akan tidak peduli dengan tugas pekerja rumah, dan menunda pelajaran yang diberikan oleh guru disekolah atau dapat disebutkan dengan prokrastinasi akademik.

Menurut Rumiani (2006) Prokrastinasi yang terjadi di lingkungan akademik dan berhubungan dengan penundaan penyelesaian tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik. Jenis penundaan yang dilakukan dalam bidang ini adalah tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Menurut Telaumbanua (2016) prokrastinasi akademik sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas-tugas akademik. Sedangkan menurut Laia (2018) prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas dengan kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas peneliti menarik kesimpulan bahwasannya prokrastinasi akademik adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang telah ditentukan walaupun siswa mengetahui bahwa yang telah dilakukan tersebut dapat menghasilkan dampak buruk. Salah satu contohnya, ketika siswa diberi tugas dikelas, banyak siswa yang tidak langsung mengerjakannya, sehingga menjadikan tugas dirumah, dan lebih banyak siswa yang lambat untuk menyerahkan tugasnya. Penundaan pengerjaan tugas dan kewajiban belajar merupakan salah satu tanda ketidaksiapan individu dalam menggunakan waktu secara efektif.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian. Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang. Menurut Fauziyyah & Trigartanti (2007) Penggunaan suatu media memiliki beberapa indikator, yakni intensitas penggunaan media, isi pesan, dan hubungan antara individu konsumen media dengan isi media.

Menurut Ardianto (2014) dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Massa, tingkat penggunaan sosial media dapat dilihat dari frekuensi dan durasi dari penggunaan media tersebut. Sosial media atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Jelas kiranya bahwa muatan interaktif dalam media baru sangatlah tinggi. Media sosial dikutip dari wikipedia, didefinisikan sebagai sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Menurut Rachmana (2002) prokrastinasi merupakan perilaku penundaan sampai hari nanti, yang identik dengan bentuk kemalasan. Oleh karena itu seseorang yang melakukan prokrastinasi besar kemungkinan akan mengalami kegagalan, hal ini dikarenakan tugas yang dikerjakan belum selesai hingga batas akhir waktu pengumpulannya, apabila tugas selesai maka hasilnya tidak akan optimal. Menurut Suherni (2016) prokrastinasi akademik dianggap sebagai kecenderungan sifat yang dimiliki oleh pelajar yang sering menghadapi tugas-tugas yang memiliki tenggang waktu. Karena seringnya siswa melakukan prokrastinasi, guru memberikan hukuman kepada siswa-siswa yang ketahuan tidak mengerjakan tugas rumah dengan menyuruh mengerjakan tugas di luar kelas, memberikan teguran untuk siswa yang mengerjakan tugas saat pelajaran berlangsung, dan memarahi dan memberi hukuman pada siswa yang pergi ke kantin atau toilet selama pelajaran berlangsung (Syahfitri & Dewi, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mempunyai peran penting dalam memilih tujuan aktivitas untuk memudahkan peneliti mencapai tujuan. Bentuk penelitian berlandaskan data yang akan dianalisa. Metode kuantitatif akan digunakan apabila data yang didapat peneliti berupa nomor atau angka, dan data rasio sebagai akibatnya bisa dikerjakan melalui prosedur operasi matematika.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu hubungan/pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa nomor atau angka-angka, tulisan, dan ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh sosial media. Menurut (Azwar, 2003) pendekatan kuantitatif adalah analisis pada data-data *numerical* (angka) yang kemudian akan diolah menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Medan

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah data keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI, dengan jumlah keseluruhan 432 siswa. Data populasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL .1
DATA POPULASI PENELITIAN

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1.	Laki-laki	211
2.	Perempuan	221
	Jumlah	432

Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel adalah jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, contohnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel-sampel yang diambil dari populasi-populasi itu. Apa yang akan dipelajari oleh sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang akan diambil dari populasi harus benar-benar bersifat refrensif.

Sedangkan menurut Arikunto (2016) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, dan apabila subjeknya lebih besar dari 100, maka dapat diambil sampel sekitar 10-15% atau 20-25% bisa juga lebih.

Berhubung jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 100, sehingga peneliti ini tidak mengambil subjek dari keseluruhan populasi, maka penelitian ini mengambil sampel 17% dari jumlah populasi sekitar 432 siswa kelas XI, untuk lebih jelas hasil dari sampel populasi dapat dilihat dari perumusan Slovin dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n= Sampel

N= Populasi

e= batas toleransi kesalahan (peneliti menggunakan batas toleransi sebesar 17% atau 0,17)

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = n = \frac{432}{1 + 432(0,17)^2} - \frac{432}{13,484} = 32,0360702 \text{ atau } 33$$

Dengan demikian, maka sampel dari jumlah populasi 432 diperoleh ukuran sampel sebesar 32,0360702 atau dapat diganjilkan menjadi 33 sampel penelitian.

Variabel dan Indikator

Variabel

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas (*Independen*)

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah penggunaan sosial media (X).

Variabel Terikat (*Dependen*)

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah prokrastinasi akademik siswa (Y).

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan persamaan pengertian yang akan diteliti, maka setiap variabel perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah:

1. Pengaruh penggunaan sosial media adalah kegiatan seorang siswa dalam jejaring internet yang dapat mempengaruhi untuk kehidupan pribadi dan bermasyarakat.
2. Prokrastinasi akademik adalah suatu perilaku yang sengaja untuk menunda-nunda tugas akademik dalam waktu yang sudah ditentukan.

Indikator

Berdasarkan pedoman penulisan skripsi UMN AL-Washliyah (2022-2023) indikator adalah sesuatu yang menjelaskan tentang variabel sehingga dapat diobservasi (*observable*) atau dapat diukur (*measureable*) dan tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai variabel tersebut.

Demikian dengan sesuai variabel penelitian, maka yang akan menjadi indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel *independen* atau disebut juga dengan variabel bebas yaitu penggunaan sosial media dengan disimbolkan sebagai (X) dan prokrastinasi dengan disimbolkan sebagai (Y).

Menurut Rasyidah (2017) indikator penggunaan sosial media sebagai berikut:

- a) Alokasi waktu mengakses sosial media
- b) Akun sosial media yang dimiliki
- c) Kegunaan atau alasan menggunakan sosial media
- d) Dampak positif dan negatif penggunaan sosial media

Peneliti mengangkat ciri-ciri perilaku prokrastinasi akademik sebagai indikator. Menurut Ghufron & Risnawita (2012) prokrastinasi akademik memiliki ciri perilaku sebagai berikut:

- a) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas
- b) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
- c) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
- d) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam angket penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur skala *Likert*. Menurut Riduwan (2014) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Untuk pengisian angket ini dengan cara memberikan checklist (√) pada jawaban yang menurut responden sesuai karakteristik dirinya. Pernyataan skala *Likert* memiliki 2 sifat yaitu *favourable/positif* (mendukung pernyataan) dan *unfavourable/negatif* (tidak mendukung pernyataan).

Selain itu Jenis angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup (*close form quesiner*), yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Teknik Analisis Data

Menurut Pedoman UMN Al Washliyah (2022) teknik analisis data dalam penelitian berarti cara-cara yang dilakukan terhadap data, baik itu yang bersifat penyajian (tabulasi, diagram), manipulasi (pengolahan/perhitungan) dengan menggunakan rumus uji persyaratan untuk penggunaan rumus statistik dalam pengujian hipotesis maupun penafsiran. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah:

Uji Validitas

Teknik yang digunakan dalam menguji validasi data penelitian ini adalah korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Person, dengan tujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Menurut Arikunto (2016) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

(Arikunto, 2016)

Keterangan:

- : Koefisien korelasi
- N : Jumlah responden
- X : Jumlah skor variabel X
- : Jumlah skor variabel Y
- : Jumlah perkalian skor X dan Y
- : Jumlah kuadrat skor distribusi X
- : Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2016) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk dapat mengukur uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus yaitu:

$$r_{11} = \left(\begin{array}{c} \\ \\ \end{array} \right) \left(\begin{array}{c} \\ \\ \end{array} \right) \quad (\text{Arikunto, 2016})$$

keterangan:

r_{11} : Realibilitas instrument

k : Banyaknya butir pernyataan

: Jumlah varians butir

: Varianss Total

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas yang digunakan ialah uji *Kolmogorov Sinirnov*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

(Sugiyono, 2008)

Keterangan:

KD : Jumlah *Kolmogorov sinirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah responden

n_2 : Jumlah responden yang diharapkan

Uji Linieritas

Menurut Smith (2021) Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaiknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear.

Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu:

- 1) Jika nilai F-Statistika > F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di tolak.
- 2) Jika nilai F-Statistika < F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di terima.

Uji Regresi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi sederhana dengan satu predictor menurut Sugiyono (2016) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independent

Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk mencari uji hipotesis pada siswa SMA Negeri 2 Medan dengan menggunakan uji "t". Yaitu:

Keterangan:

t : Tingkat signifikan

n : Jumlah sampel

r : Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Coba Angket

Uji coba angket penggunaan sosial media dan prokrastinasi akademik oleh peneliti pada bulan November 2023. Uji coba dilaksanakan di SMA Negeri 2 Medan.

Setelah angket terkumpul, selanjutnya dilakukan penelitian angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir pernyataan tersebut ditabulasikan, selanjutnya dihitung dengan menggunakan Excel 2019 untuk keperluan analisis kevalidan setiap butir pernyataan.

Uji Validitas

Uji Validitas Angket Penggunaan Sosial Media

Uji coba angket penggunaan sosial media disebarkan pada 33 responden yang berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan untuk memperoleh data penggunaan sosial media dengan menggunakan rumus *Product Moment*, pada 36 butir item pernyataan angket penggunaan sosial media diperoleh item pernyataan yang valid sebanyak 29 butir item pernyataan, sedangkan yang tidak valid sebanyak 7 butir item pernyataan. Butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung > r tabel kemudian juga dapat dilihat melalui nilai signifikansi, jika nilai signifikansi < 0,05 maka item pernyataan dikatakan valid. Berikut hasil uji validitas instrument penggunaan sosial media.

Tabel 4.1

Hasil Hitung Uji Validitas Penggunaan Sosial Media Menggunakan *Product Moment*

No Item (N=33)	Person Correlation r hitung >	R tabel (Sig. 0,05)	Keterangan
1.	0,14244	0,344	Tidak Valid
2.	0,49745	0,344	Valid
3.	0,29265	0,344	Tidak Valid
4.	0,41243	0,344	Valid
5.	0,34582	0,344	Valid
6.	0,00536	0,344	Tidak Valid
7.	0,53336	0,344	Valid
8.	0,39289	0,344	Valid

9.	0,40913	0,344	Valid
10.	0,24364	0,344	Tidak Valid
11.	0,38252	0,344	Valid
12.	0,4442	0,344	Valid
13.	0,54146	0,344	Valid
14.	0,27033	0,344	Tidak Valid
15.	0,48549	0,344	Valid
16.	-0,00595	0,344	Tidak Valid
17.	0,46411	0,344	Valid
18.	0,47523	0,344	Valid
19.	0,40841	0,344	Valid
20.	0,40795	0,344	Valid
21.	0,36666	0,344	Valid
22.	0,40176	0,344	Valid
23.	0,54645	0,344	Valid
24.	0,463	0,344	Valid
25.	0,37884	0,344	Valid
26.	0,39389	0,344	Valid
27.	-0,13086	0,344	Tidak Valid
28.	0,36595	0,344	Valid
29.	0,36066	0,344	Valid
30.	0,49181	0,344	Valid
31.	0,44116	0,344	Valid
32.	0,47766	0,344	Valid
33.	0,39764	0,344	Valid
34.	0,48854	0,344	Valid
35.	0,4374	0,344	Valid
36.	0,41984	0,344	Valid
Jumlah Item Valid			29
Jumlah Item Tidak Valid			7

Dari tabel diatas diketahui, sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation person* > *rtabel* (sig. 0,05). Untuk menentukan nilai dari *rtabel* (sig. 0,05) dapat dilihat pada *rtabel product moment* dengan jumlah data (N=33) diketahui *rtabel* sebesar 0.344 sehingga item dari skala penggunaan sosial media yang terdiri dari 36 item, terdapat 29 item yang dinyatakan valid dan 7 item yang dinyatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan.

Validitas butiran angket penggunaan sosial media dihitung dengan rumus *product moment* yaitu:

=

Untuk menghitung validitas angket penggunaan sosial media, r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%.

Sebagai contoh perhitungan koefisien korelasi antara item no 1 dengan skor sebagai berikut:

Keterangan:

$$\sum x = 100$$

$$\sum x^2 = 326$$

$$(\sum x)^2 = 10000$$

$$\sum XY = 11151$$

$$N = 33$$

=

=

$$\sum y = 3667$$

$$\sum y^2 = 410725$$

$$(\sum y)^2 = 13446889$$

$$=$$

$$=$$

$$=$$

$$=0,14244$$

Adapun hasil uji validitas instrument penggunaan sosial media sesuai dengan indikator, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Total Jumlah Item Valid dan Tidak Valid Sesuai Indikator

No	Aspek	Pernyataan		Jumlah Item
		Valid	Tidak Valid	
1	Alokasi waktu mengakses sosial media	6	3	9
2	Akun sosial media yang dimiliki	6	3	9
3	Kegunaan atau alasan menggunakan sosial media	8	1	9
4	Dampak positif dan negatif penggunaan sosial media	9	-	9
Total		29	7	36

Uji Validitas Angket Prokrastinasi Akademik

Uji coba angket prokrastinasi akademik disebarakan pada 33 responden yang berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan untuk memperoleh data penggunaan sosial media dengan menggunakan rumus *Product Moment*, pada 36 butir item pernyataan angket prokrastinasi akademik diperoleh item pernyataan yang valid sebanyak 30 butir item pernyataan, sedangkan yang tidak valid sebanyak 6 butir item pernyataan. Butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel kemudian juga dapat dilihat melalui nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka item pernyataan dikatakan valid. Berikut hasil uji validitas instrument prokrastinasi akademik.

Tabel 4.3
Hasil Hitung Uji Validitas Prokrastinasi Akademik Menggunakan *Product Moment*

No Item (N=33)	Person Correlation hitung $>$	r	R tabel (Sig. 0,05)	Keterangan
1.	0,51123		0,344	Valid
2.	0,49319		0,344	Valid
3.	0,55931		0,344	Valid
4.	0,29586		0,344	Tidak Valid
5.	0,39643		0,344	Valid
6.	0,48344		0,344	Valid
7.	0,72733		0,344	Valid
8.	0,49411		0,344	Valid
9.	0,46534		0,344	Valid
10.	0,40388		0,344	Valid
11.	0,38519		0,344	Valid
12.	0,03289		0,344	Tidak Valid
13.	0,42422		0,344	Valid

14.	0,35256	0,344	Valid
15.	0,41368	0,344	Valid
16.	0,55558	0,344	Valid
17.	0,43645	0,344	Valid
18.	0,53377	0,344	Valid
19.	0,1498	0,344	Tidak Valid
20.	0,13778	0,344	Tidak Valid
21.	0,37957	0,344	Valid
22.	0,36624	0,344	Valid
23.	0,38428	0,344	Valid
24.	0,56146	0,344	Valid
25.	0,48204	0,344	Valid
26.	0,49896	0,344	Valid
27.	0,48728	0,344	Valid
28.	0,41619	0,344	Valid
29.	0,33976	0,344	Valid
30.	-0,0189	0,344	Tidak Valid
31.	0,30819	0,344	Valid
32.	0,51042	0,344	Valid
33.	0,53904	0,344	Valid
34.	0,65087	0,344	Valid
35.	0,6015	0,344	Valid
36.	0,65553	0,344	Valid
Jumlah Item Valid			30
Jumlah Item Tidak Valid			6

Dari tabel diatas diketahui, sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation person* > *rtabel* (sig. 0,05). Untuk menentukan nilai dari *rtabel* (sig. 0,05) dapat dilihat pada *rtabel product moment* dengan jumlah data (N=33) diketahui *rtabel* sebesar 0.344 sehingga item dari skala prokrastinasi akademik yang terdiri dari 36 item, terdapat 30 item yang dinyatakan valid dan 6 item yang dinyatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan.

Validitas butiran angket prokrastinasi akademik dihitung dengan rumus *product moment* yaitu:

=

Untuk menghitung validitas angket prokrastinasi akademik, r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%.

Sebagai contoh perhitungan koefisien korelasi antara item no 1 dengan skor sebagai berikut:

Keterangan:

$$\sum x = 111$$

$$\sum x^2 = 391$$

$$(\sum x)^2 = 12321$$

$$\sum XY = 11847$$

$$N = 33$$

$$\sum y = 3481$$

$$\sum y^2 = 371319$$

$$(\sum y)^2 = 12117361$$

=

=

=

=

=

$$=0,51223$$

Adapun hasil uji validitas instrument prokrastinasi akademik sesuai indikator, sebagai berikut:

Tabel 4.4

Total Jumlah Item Valid dan Tidak Valid Sesuai Indikator

No	Aspek	Pernyataan		Jumlah Item
		Valid	Tidak Valid	
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	8	1	9
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	8	1	9
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	7	2	9
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	7	2	9
Total		30	6	36

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Sosial Media

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya dan untuk mengetahui apakah instrument mempunyai hasil yang sama atau dapat digunakan berulang kali, dengan menggunakan rumus *Alpha Cronback* dan menggunakan *SPSS23*.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penggunaan Sosial Media

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	36

Berikut ini perhitungan reliabilitas masing-masing item angket penggunaan sosial media menggunakan *SPSS 23*, sebagai berikut:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108,09	99,648	,059	,815
VAR00002	107,91	95,273	,447	,802
VAR00003	108,09	97,085	,213	,809
VAR00004	108,09	96,148	,354	,805
VAR00005	108,18	96,091	,267	,807
VAR00006	108,03	102,155	-,088	,822
VAR00007	108,27	92,455	,464	,799
VAR00008	108,33	95,792	,324	,805
VAR00009	108,00	95,812	,345	,805
VAR00010	107,79	98,610	,182	,810
VAR00011	108,30	95,343	,304	,806
VAR00012	107,82	96,466	,396	,804
VAR00013	108,42	93,189	,481	,799
VAR00014	108,82	97,466	,190	,810
VAR00015	108,61	93,059	,409	,802
VAR00016	107,58	101,814	-,067	,816

VAR00017	108,15	94,758	,401	,803
VAR00018	108,39	93,746	,404	,802
VAR00019	107,67	96,667	,355	,805
VAR00020	107,94	93,871	,316	,806
VAR00021	107,70	96,905	,308	,806
VAR00022	107,55	96,131	,340	,805
VAR00023	108,06	93,309	,488	,799
VAR00024	108,21	96,297	,416	,803
VAR00025	108,09	96,335	,314	,806
VAR00026	107,82	96,716	,338	,805
VAR00027	107,97	104,718	-,221	,827
VAR00028	108,03	95,655	,287	,807
VAR00029	107,70	95,093	,270	,808
VAR00030	107,76	95,752	,444	,802
VAR00031	107,94	96,121	,388	,804
VAR00032	107,97	94,343	,413	,802
VAR00033	108,18	96,216	,336	,805
VAR00034	107,79	95,860	,442	,803
VAR00035	107,97	95,593	,378	,804
VAR00036	108,03	97,218	,376	,805

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,811 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai koefisien alpha. Menurut Sarwono menyebutkan jika nilai korelasi $> 0,8$ maka instrumen tersebut reliabel dan sebaliknya, jika nilai korelasi $< 0,8$ maka instrumen tersebut kurang reliabel. Menurut Arikunto (2016) indeks reliabilitas, sebagai berikut:

Tabel 4.6

Indeks Reliabilitas dan Interpretasi

Koefisien alpha (α)	Interprestasi
0,800-1,000	Sangat Reliabel
0,600-0,799	Reliabel
0,400-0,599	Cukup Reliabel
0,200-0,399	Tidak Reliabel
$< 0,200$	Sangat Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji reliabilitas *alpha cronbach* dan pembacaan tabel di atas, maka hasil perhitungan dari 36 item memiliki nilai $\alpha = 0,811$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item skala penggunaan sosial media sangat reliabel atau dengan kata lain memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Uji Reliabilitas Angket Prokrastinasi Akademik

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya dan untuk mengetahui apakah instrument mempunyai hasil yang sama atau dapat digunakan berulang kali, dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan menggunakan *SPSS23* .

Tabel 4.7

**Hasil Uji Reliabilitas Instrument Prokrastinasi Akademik
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	36

Berikut ini perhitungan reliabilitas masing-masing item angket prokrastinasi akademik menggunakan SPSS 23, sebagai berikut:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	102,06	120,246	,466	,862
VAR00002	102,61	119,996	,436	,863
VAR00003	102,21	119,547	,512	,861
VAR00004	103,15	122,633	,212	,870
VAR00005	102,48	121,633	,332	,865
VAR00006	102,33	120,979	,432	,863
VAR00007	102,48	116,008	,692	,857
VAR00008	102,36	121,926	,452	,863
VAR00009	102,48	121,445	,415	,864
VAR00010	102,36	122,426	,350	,865
VAR00011	101,85	122,695	,330	,865
VAR00012	102,30	128,343	-,029	,872
VAR00013	102,45	121,568	,366	,865
VAR00014	102,33	122,354	,285	,867
VAR00015	103,15	121,508	,353	,865
VAR00016	102,94	118,996	,504	,861
VAR00017	102,48	120,883	,375	,864
VAR00018	102,58	119,814	,484	,862
VAR00019	101,97	126,780	,101	,869
VAR00020	102,36	126,426	,062	,872
VAR00021	102,48	123,508	,332	,865
VAR00022	102,55	122,506	,304	,866
VAR00023	102,39	123,621	,339	,865
VAR00024	102,73	119,642	,515	,861
VAR00025	103,03	122,093	,439	,863
VAR00026	102,33	121,167	,452	,863
VAR00027	102,64	120,364	,432	,863
VAR00028	102,48	120,445	,345	,865
VAR00029	102,45	123,881	,289	,866
VAR00030	102,48	129,570	-,098	,877
VAR00031	102,21	124,547	,259	,867
VAR00032	102,39	120,934	,464	,863
VAR00033	102,45	121,006	,497	,862
VAR00034	102,85	116,820	,605	,859
VAR00035	102,70	119,093	,559	,861
VAR00036	102,70	119,468	,622	,860

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,868 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai koefisien alpha. Menurut Sarwono menyebutkan jika nilai korelasi > 0,8 maka instrumen tersebut reliabel dan sebaliknya, jika nilai korelasi < 0,8 maka instrumen tersebut kurang reliabel. Menurut Arikunto (2016) indeks reliabilitas, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Indeks Reliabilitas dan Interpretasi

Koefisien alpha (α)	Interprestasi
0,800-1,000	Sangat Reliabel
0,600-0,799	Reliabel
0,400-0,599	Cukup Reliabel
0,200-0,399	Tidak Reliabel
< 0,200	Sangat Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji reliabilitas *alpha cronbach* dan pembacaan tabel di atas, maka hasil perhitungan dari 36 item memiliki nilai $\alpha = 0,868$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item skala penggunaan sosial media sangat reliabel atau dengan kata lain memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya dapat menggunakan uji *kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilam keputusan jikai nilai signifikansi $> 0,05$, maka residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji normalitas yang peneliti lakukan dengan menggunakan rumus uji *Kolmogorov Smirnov*, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,23352252
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,068
	Negative	-,139
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,107 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Maka berdasarkan hasil uji normalitas yang peneliti lakukan diketahui nilai signifikansi $0,107 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas peneliti lakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variable bebas dengan variable terikat.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat. Sebaliknya jika nilai signifikansi *deviation from linearity* < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas yang sudah peneliti dapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

**Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik	Between	2910,167	23	126,529	1,284	.363
* Pengguna sosial media	Group	1320,774	1	1320,774	13,399	.005
	Deviation from	1589,393	22	72,245	0,733	.738
	Within Groups	887,167	9	98,574		
	Total	3797,333	32			

Maka berdasarkan hasil uji linieritas yang peneliti lakukan diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* $0,738 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

4.1.4.3 Uji Regresi Sederhana

Setelah peneliti memastikan data yang peneliti peroleh berdistribusi normal dan linier maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah dengan analisis regresi. Analisis regresi yang peneliti lakukan adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan sosial media terhadap prokrastinasi akademik

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05. jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi > 0.05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. berikut peneliti paparkan hasil dari uji regresi linier sederhana yang peneliti dapatkan.

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1320,774	1	1320,774	16,533	,000 ^b
	Residual	2476,559	31	79,889		
	Total	3797,333	32			

a. Dependent Variable: prokrastinasi akademik

b. Predictors: (Constant), penggunaan sosial media

Tabel ini menjelaskan bahwa apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) penggunaan sosial media terhadap prokrastinasi akademik siswa. Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 16,553 dengan tingkat signifikansi / probabilitas $0.00 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel prokrastinasi akademik.

Maka berdasarkan hasil uji linieritas yang peneliti lakukan diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* $0.00 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan/pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

4.1.4.4 Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan sosial media terhadap prokrastinasi akademik.

Hasil uji regresi antara penggunaan sosial media (X) dengan prokrastinasi akademik (Y) siswa SMA Negeri 2 Medan dengan menggunakan bantuan SPSS 23,0 *for window* hasil diperoleh besarnya nilai signifikansi antara variabel penggunaan sosial media dan prokrastinasi akademik diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47,989	10,044		4,778	,000
penggunaan sosial media	,474	,117	,590	4,066	,000

a. Dependent Variable: prokrastinasi akademik

4.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan sosial media terhadap prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 2 Medan. Karena ada keterbatasan waktu peneliti membatasi masalah yaitu pengaruh penggunaan sosial media terhadap prokrastinasi akademik di SMA Negeri 2 Medan. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan sosial media terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMA Negeri 2 Medan. Hal ini dibuktikan dari perhitungan uji regresi ($0,00 < 0,05$).

Menurut Ardianto (2014) dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi Massa*, tingkat penggunaan sosial media dapat dilihat dari frekuensi dan durasi dari penggunaan media tersebut. Sosial media atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Jelas kiranya bahwa muatan interaktif dalam media baru sangatlah tinggi. Akan tetapi ada pula dampak negatif dari sosial media menurut Fawri (2022) salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah permasalahan siswa mengenai komunikasi interpersonal, berkurangnya interaksi interpersonal secara langsung atau tatap muka, munculnya kecanduan yang melebihi dosis, serta persoalan etika dan hukum karena kontennya yang melanggar moral, privasi serta peraturan. serta dampak yang paling banyak ditakutkan oleh para orangtua dan guru salah satunya adalah siswa yang terlalu berlebihan menggunakan sosial media akan berdampak terhadap proses pembelajaran siswa disekolah dan itu dikarenakan remaja belum mampu untuk memilah hal-hal yang baik ataupun buruk dari internet.

Berdasarkan uraian tersebut, nampak bahwa salah satu dampak penggunaan sosial media yaitu menyebabkan remaja malas belajar. Oleh karena itu, penggunaan sosial media yang berlebihan memberikan dampak pada perilaku menunda pekerjaan pada siswa. Perilaku tersebut lebih dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diingkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk. Penggunaan sosial media mempunyai dampak positif dan negatif bagi seorang siswa. Menurut Agustiah (2020) pentingnya keberadaan internet mendorong sebagian orang untuk terhubung dengan jaringan internet. Sebuah kemajuan dapat memberikan dampak positif dan negatif. Contoh penggunaan positif dari sosial media ialah masyarakat dapat melihat berbagai informasi, fenomena-fenomena yang terkini, atau artikel pembelajaran yang belum dapat diketahui, sehingga masyarakat lebih banyak menambah wawasan dari penggunaan sosial media tersebut. Contoh dampak negatif dari penggunaan sosial media yang berlebihan dapat mempengaruhi penggunanya seperti terbukanya situs-situs pornografi baik

berupa tulisan, foto dan video, perjudian, kehilangan fokus akibat kecanduan bermain sosial media.

Kehadiran sosial media dapat membuat siswa lupa akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, para siswa sering menggunakan media sosial untuk dapat mengakses internet dan membuka situs-situs yang ada di internet dan mereka seakan-akan tidak peduli dengan tugas pekerja rumah, dan menunda pelajaran yang diberikan oleh guru disekolah atau dapat disebutkan dengan prokrastinasi akademik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja, aktual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Dalam hal ini jika seorang anak mampu memanfaatkan penggunaan sosial media dengan baik maka manfaat yang ia peroleh sangatlah baik. Namun sebaliknya jika seorang anak tidak mampu memanfaatkan penggunaan sosial media sebagai mana sosial media menjadi kebutuhannya maka dampaknya akan menjadi negatif. Untuk itu peran orangtua dan guru juga perlu untuk membantu anak agar dapat mengurangi bermain sosial media. Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan “terdapat pengaruh penggunaan sosial media terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMA Negeri 2 Medan”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan sosial media terhadap prokrastinasi akademik siswa.

Pengaruh nyata juga didapatkan bahwa F hitung = 16,553 dengan tingkat signifikansi / probabilitas $0.00 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianingtias, D. (2021). Pengaruh Kecanduan Gadget terhadap Prokrastinasi Akademik siswa SMP Negeri 9 Kota Jambi. *Skripsi*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Ariwaseso, A. (2011). *Pengukuran Prestasi Belajar*. Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2003). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukuran (Edisi I)*. Pustaka Medika.
- Azwar, S. (2011). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Chaidar. (2014). Perubahan Pola Pembelajaran dalam Sistem Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Pendidikan, 1(1)*, 10–20.
- Dantes, N. (2012). *Hypothesis Testing*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. (2007). *Motivasi Sebagai Daya Belajar*. Gramedia.
- Fau, Y. T. V. (2020). Perbedaan Pertumbuhan Tanaman Sawi Sendok (Pokcoy) Pada Media Tanam Hidroponik dan Media Tanam Tanah di Desa Hilinamozau Raya Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development, 8(3)*, 267– 267.

- Fauziyyah, L. R., & Trigartanti, T. (2007). Pengaruh Penggunaan Media Massa terhadap Perilaku Remaja. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 5(1), 61–71.
- Fawri, A., & Neviyarni, N. (2021). Konsep Manajemen Bimbingan dan Konseling. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 196–202.
- Fawri, A., & Syukur, Y. (2022). *The Effectiveness of Content Mastery Services With Jigsaw Type Cooperative Learning Models to Improve Students' Interpersonal Communication Skills*. *International Journal of Applied Counseling and Social Sciences*, 3(2), 22–30.
- Ganistyara, V. (2017). Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Instagram terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Salatiga. *Skripsi*.
- Ghaida, S. (2019). Pengaruh Smartphone Addiction terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Skripsi*.
- Ghufron, & R. (2012). *Teori–Teori Psikologi*. AR-Ruzz Media.
- Hamdi, M., & Bahrudin, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Pustaka Pelajar.
- Hayati, R., & Sari, D. N. (2022). Pkm Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Proses Pembelajaran Daring untuk Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2022*, 382–384. <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/872%0Ahttps://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/872/848>
- Hayati, R., Lubis, W. U., & Harahap, J. Y. (2022). Hubungan Penyesuaian Diri dan Kontrol Diri dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 486–591.
- Hidayah, N., & Atmoko, A. (2014). *Landasan Sosial Budaya dan Psikologis Pendidikan*. Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Hidayat, W. (2014). *Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia*. https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media
- Hutasuhut, D. H., & Fadlan, M. N. (2023). Mengurangi Penyebab Plagiat pada Tugas Akhir Semester Melalui Bimbingan Kelompok Mahasiswa BK Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah. *Journal on Education*, 5(2), 3023–3027. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.954>
- Ika Sandra Dewi, L. H. (2022). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sei Suka T.A 2021/2022*. 3(2), 119–135.
- Ika Sandra Dewi, Y. W. (2022). Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Kreativitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantan Cuaca Tahun Ajaran 2021/2022. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 3(1), 107–114. <https://doi.org/10.51178/invention.v3i1.880>
- Kaplan, A.M. & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. (2005). Balai Pustaka.
- Laia, B. (2019). Improving The Students' Ability in Speaking by Using Debate Technique at

- the Tenth Grade of SMK Negeri 1 Aramo. *Journal of English Language Teaching*, 4(1), 1–9.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... & Harefa, D. (2022). Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162–168.
- Laia., B. (2018). Kontribusi Motivasi dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70.
- Racmahana. (2002). *Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*”. *Jurnal Psikodimensia*. 1 (2).
- Rasyida. (2017). Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 50(1), 63–74.
- Riduwan. (2014). *Skala Likert untuk Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Rumiani, R. (2006). Prokrastinasi Akademik ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stress Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 3(2), 128–210.
- Santrock, J. . W. (2009). *Psikologi Pendidikan Educational Psychology Edisi 3 Jilid 2*. Salemba Humanika.
- Saragih, N. A., Ariani, F. D., & Dewi, I. S. (2023). Pengaruh Insomnia terhadap Konsentrasi Belajar Siswa MTSs Al Washliyah Tanjung Morawa. *Psikologi Konseling*, 21(2), 1980. <https://doi.org/10.24114/konseling.v21i2.42105>
- Sari, D. N. (2013). *Hubungan Antara Stress terhadap Guru dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*”. *Naskah Publikasi*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Smith, J., Petrovic, P., Rose, M., De Souza, C., Muller, L., Nowak, B., & Martinez, J. (2021). Placeholder Text: A Study. *The Journal of Citation Styles*, 3. <https://doi.org/10.10/X>.
- Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. IKAPI.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Suherli. (2007). *Metode Penelitian Sosial*. Pustaka Setia.
- Supratman, L. P. (2018). Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 47-60).
- Tahir, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Refika Aditama.
- Telaumbanua, K. (2016). Konsep Dasar Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, 49.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Visi Baru Pendidikan Nasional*. Grasindo.
- UMN AL Washliyah (2022). *Pedoman Pendidikan Nasional*. Grasindo.